

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis hipotesis penelitian yaitu penelitian metode kualitatif berjenis studi kasus, tanpa melakukan hipotesa maupun asumsi tetapi lebih pada menerangkan fenomena persaingan bisnis Retail secara praktis dengan merangkum teori yang ada dengan kondisi lapangan yang dihadapi. Sumber data didapat dengan melakukan wawancara dengan pemilik atau pengelola Toko Go, studi literatur dari buku-buku yang terkait dan data dari internet untuk melengkapi gambar-gambar yang lebih update. Data yang diperoleh digabungkan dengan hasil pengamatan (observasi) di Toko Retail Go. Sumber Plastik.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut (Ardiansyah et al., 2023). Penelitian kualitatif ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi yang dihadapi dan membuat laporan penelitian secara detail (Effendy & Sunarsi, 2020). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif melalui observasi dan wawancara yang bersumber dari objek penelitian (responden).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jl. Usman Sadar No.36, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61118.

3.3 Unit Analisis

Subjek dalam penelitian ini berupa benda, hal, orang atau tempat penelitian yang di permasalahan, subjek dalam penelitian ini adalah 1 Owner, 1 Personalia dan 1 Marketing Toko Go. Sumber Plastik.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a) Data Subjek : 1 Owner, 1 Personalia dan 1 Marketing Toko Go. Sumber Plastik.
- b) Data Fisik : Jl. Usman Sadar No.36, Karangpoh, Kemuteran, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61118.
- c) Data Dokumenter : Jenis data penelitian dari dokumentasi Go. Sumber Plastik

3.5 Sumber Data

- a) Data primer, Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah melalui wawancara langsung yang diperoleh dari 1 Owner, 1 Personalia dan 1 Marketing Toko Go. Sumber Plastik.
- b) Data sekunder, diperoleh dari buku-buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian sebagai salah satu bagian Pengelolaan data penelitian bertujuan untuk menjaga keakuratan, integritas, keterjangkauan, dan keterandalan data guna mendukung proses analisis dan pembuatan kesimpulan yang valid (Nawassyarif et al., 2020). Berkaitan dengan bagian jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

Data yang akan diambil oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi.

- 1) Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung lapangan pada objek penelitian dan masalah yang ditetapkan.
- 2) Wawancara, yaitu penulis mengadakan wawancara dengan pihak yang dianggap bisa memberikan informasi atau kuesioner pertanyaan pada absensi yang berkaitan dengan pembahasan tentang skripsi ini mengenai strategi peningkatan pendapatan Toko Go. Sumber Plastik
- 3) Dokumentasi, yaitu penulis melakukan dokumentasi pada proses penelitian strategi peningkatan pendaatan Toko Go. Sumber Plastik

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang telah terkumpul dalam mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menentukan sumber data, melakukan analisis data, pengecekan keabsahan data sampai penarikan kesimpulan melalui bimbingan penelitian. Untuk menguji obyektivitas dan validitas hasil penelitian ini maka peneliti menyiapkan data -data/informasi, bahan, dokumentasi, hasil analisis, dan catatan-catatan selama masa pembimbingan atau masa penelitian yang diperlukan oleh auditor, baik melalui sidang tesis maupun melalui audit yang lain, dalam hal ini maka peneliti dapat menggunakan empat teknik yaitu: a) meningkatkan ketekunan, b) triangulasi, c) diskusi teman sejawat, d) menggunakan bahan referensi (Sugiyono, 2019).

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana

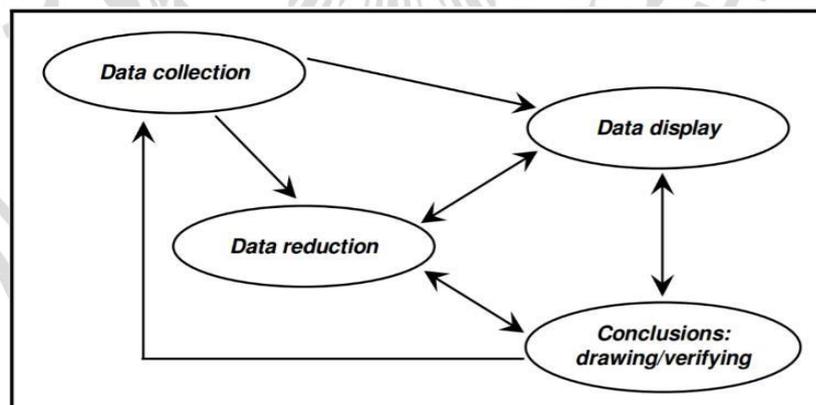
terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.7.3 Kesimpulan/Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh



Gambar 3.7 Komponen analisis data

Sumber : Buku Metode Penelitian Kualitatif (Miles dan Huberman, 1992)

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknis triangulasi dimana lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi adalah upaya untuk mengevaluasi kebenaran data dan informasi dari berbagai sudut pandang. Mengevaluasi fenomena tertentu dari berbagai sudut pandang akan menghasilkan tingkat kebenaran yang lebih tinggi (Pgri & Tuban, 2024) Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang diinginkan sudah berjalan dengan baik, seperti:

1. Memastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan wawancara dengan informan serta catatan harian observasi.
2. Dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan apakah tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan catatan observasi. Apabila ternyata ada informasi yang tidak relevan, peneliti harus mengkonfirmasi perbedaan itu.
3. Hasil konfirmasi itu perlu diuji kembali dengan informasi-informasi sebelumnya. Hasil Konfirmasi harus dilakukan terus menerus sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi yang harus dikonfirmasi kepada informan. Triangulasi juga dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Sebab perlu dilakukan mengingat pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara satu orang dan lainnya.